



PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TOPIK A MEMBACA DAN MENDENGARKAN MATERI BUDAYA TARI BONET PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS IV SDI OESAPA KECIL 1 TAHUN AJARAN 2023/2024

Ayuni Katarina Rera Rewu¹, Dian Meilani², Ahmad Yani³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia
Email: ayunikatarinarerarewu@gmail.com

Article History

Submitted :

01 Oktober 2024

Revised :

02 November 2024

Accepted :

18 November 2024

Published :

30 November 2024

Kata Kunci:

Media Audio Visual;
Bahasa Indonesia;
Sekolah Dasar; Penelitian
Tindakan Kelas; Hasil
Belajar

Keywords:

Audio Visual Media;
Bahasa Indonesia;
Elementary School; Action
Classroom Research;
Learning Outcomes

Abstrak:

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia topik A membaca dan mendengarkan materi Budaya Tari Bonet kelas IV SDI Oesapa Kecil 1 Tahun Ajaran 2023/2024 melalui penerapan media pembelajaran Audiovisual. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam II siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDI Oesapa Kecil 1. Metode pengumpulan data berupa observasi dan tes akhir siklus. Metode analisis data adalah metode deskriptif, kuantitatif dan kualitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar soal/LKPD dalam bentuk pilihan ganda dan isian yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar pada siklus I sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 40% dinyatakan tuntas, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase 60%. Pada siklus II terjadi peningkatan di mana peserta didik yang tuntas berjumlah 14 orang dengan persentase sebesar 80% dan hanya 1 peserta didik yang belum tuntas atau sebesar 20%. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 73,3% dengan kategori baik sedangkan pada siklus II mencapai 90% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I mencapai 42,8% dengan kategori cukup baik sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 74,4% dengan kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media Audiovisual topik A membaca dan mendengarkan Materi Budaya Tari Bonet dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDI Oesapa Kecil 1

Abstract:

The study aims to improve students' learning abilities in learning Indonesian language topic A reading and listening to Bonet Dance Culture material for class IV SDI Oesapa Kecil 1 in the 2023/2024 Academic Year through the application of Audiovisual learning media. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in II cycles consisting of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were carried out in class IV SDI Oesapa Kecil 1. Data collection methods are in the form of observation and end-of-cycle tests. The data analysis method is a descriptive, quantitative and qualitative method. The research instrument uses observation sheets, question sheets/LKPD in the form of multiple choices and fill-ins given to students in individual form. The results of the study showed that the learning outcome scores in cycle I were 6 students or 40% declared complete, while students who did not complete were 9 people with a percentage of 60%. In cycle II there was an increase where students who completed were 14 people with a percentage of 80% and only 1 student who had not completed or 20%. Teacher activity in cycle I reached 73.3% with a good category while in cycle II it reached 90% with a very good category. The results of observations of student activity in cycle I reached 42.8% with a fairly good category while in cycle II it increased to 74.4% with a very good category. This proves that the application of Audiovisual media topic A reading and listening to Bonet Dance Cultural Material can improve learning outcomes in the Indonesian Language subject for grade IV students of SDI Oesapa Kecil 1

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



A. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi yang kompleks, melibatkan penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Dalam konteks pendidikan, pesan yang dimaksud adalah materi ajar atau kurikulum yang ingin disampaikan, sementara sumber pesan bisa berupa guru, siswa, penulis buku, atau berbagai prosedur media. Saluran atau media pendidikan yang digunakan berperan penting dalam mendukung proses komunikasi ini, dengan penerima pesan adalah siswa atau guru itu sendiri (Sadiman, 2014). Pemilihan media pengajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu tetapi juga dapat menciptakan iklim dan lingkungan belajar yang mendukung pemahaman materi. Guru, sebagai fasilitator pembelajaran, harus mampu memilih media yang sesuai untuk setiap mata pelajaran guna memaksimalkan pemahaman siswa, mengingat bahwa setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda (Azhar, 2016).

Penggunaan teknologi audio visual dalam pembelajaran merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Teknologi audio visual mencakup perangkat seperti proyektor, film bersuara, gambar bergerak, dan televisi, yang dirancang untuk merangsang penginderaan visual dan auditori siswa. Metode ini tidak hanya mengandalkan pemahaman melalui kata atau simbol, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Asnawir, 2018). Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk menerima informasi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi cara mereka belajar dan berinteraksi dengan materi pelajaran.

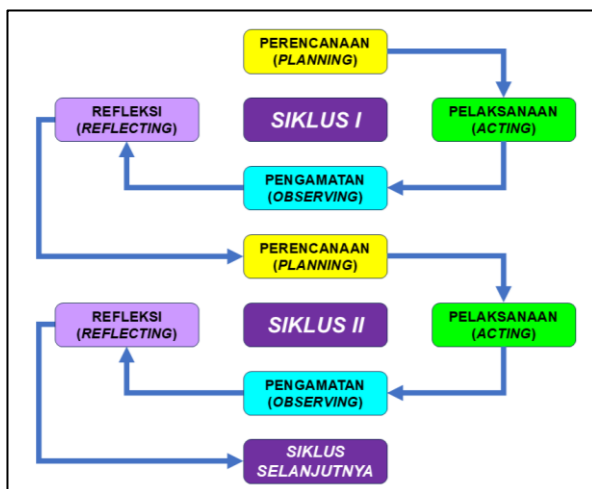
Dalam praktiknya, proses belajar mengajar di sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam hal keterlibatan siswa dan efektivitas metode yang digunakan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada 13 Oktober 2023 di SDI Oesapa Kecil 1 Kupang, ditemukan bahwa terdapat kendala signifikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam hal perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penurunan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi masalah utama, yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang belum optimal. Situasi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama melalui pemanfaatan media audio visual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada topik membaca dan mendengarkan materi budaya Tari Bonet. Dengan mengintegrasikan media audio visual, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana penerapan media audio visual dapat mempengaruhi proses belajar siswa serta mengukur peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media tersebut. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi praktik pembelajaran di kelas, serta memberikan wawasan baru mengenai penggunaan media dalam pendidikan.

Dengan merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Rusman (2012), yang menunjukkan peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media, penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa media audio visual dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini akan difokuskan pada siswa kelas IV SDI Oesapa Kecil 1, dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang efektif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDI Oesapa Kecil 1 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan bentuk penelitian kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SDI Oesapa Kecil 1. Menurut Arikunto (2017) PTK adalah penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini mengadopsi model siklus Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. PTK Model Siklus Kemmis dan Mc Taggart

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDI Oesapa Kecil 1, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan KKM yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 75 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$ dari total seluruh siswa mencapai nilai KKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Siklus I, hasil validasi perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa semua perangkat dianggap sangat valid, dengan skor tinggi pada ATP, modul ajar, materi ajar, LKPD, soal tes hasil belajar, dan media pembelajaran. Namun, aktivitas guru selama proses pembelajaran hanya mencapai 73,3% dengan kategori "Baik", dan aktivitas siswa rata-rata hanya 42,8% dengan kategori "Cukup Baik". Hasil tes belajar menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang tuntas, sedangkan 60% lainnya tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 63,6%. Refleksi dari Siklus I mengidentifikasi beberapa kelemahan, seperti penggunaan media, kerjasama siswa, dan keaktifan bertanya.

Pada Siklus II, meskipun data spesifik tentang validasi perangkat pembelajaran tidak tersedia, diperlihatkan bahwa perbaikan dilakukan berdasarkan kelemahan dari Siklus I. Aktivitas guru meningkat secara signifikan menjadi 90% dengan kategori "Sangat Baik", dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan drastis menjadi 74,4% dengan kategori "Sangat Baik". Meskipun data spesifik tentang hasil tes belajar tidak disediakan, perbaikan dalam observasi aktivitas siswa dan guru mengindikasikan adanya peningkatan dalam hasil belajar. Penerapan media audiovisual yang diperbaiki dan strategi pengajaran yang disesuaikan telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran, sebagaimana tercermin dari peningkatan signifikan pada aktivitas siswa dan guru.

Hasil penelitian telah dilaksanakan dikelas IV SDI Oesapa Kecil I. Dengan menerapkan media pembelajaran Audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media audiovisual merupakan media yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan dan membuat bosan (Zaini 2018). Berdasarkan data hasil penelitian yang diuraikan meliputi data hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa, tes hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II, adalah sebagai berikut:

Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru menunjukkan rata-rata sebesar 73,3% dengan kriteria baik, dan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata 42,8% dengan kriteria cukup baik. Sedangkan tes hasil belajarnya menunjukkan rata-rata 63,6% dengan kriteria baik. Selanjutnya pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari hasil observasi aktivitas guru menunjukkan rata-rata sebesar 90% dengan kriteria sangat baik. Dan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata sebesar 74,4% dengan kriteria baik. Sedangkan tes hasil belajarnya menunjukkan rata-rata sebesar 79% dengan kriteria sangat baik. Menurut Yani dkk (2023) dengan aktivitas pembelajaran yang baik, siswa dapat lebih fokus dalam menyerap materi yang disampaikan guru karena aktivitas tersebut menunjang keberhasilan siswa.

Media pembelajaran Audiovisual bisa meningkatkan hasil belajar dikarenakan media audiovisual adalah media pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek didik yang aktif dalam kegiatan

diskusi kelompok, menyampaikan ide dan menjawab pertanyaan, serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki melalui prestansi dan minat belajar (Meilani 2020).

Minat belajar siswa dalam menggunakan media Audiovisual merupakan suatu hal yang harus diutamakan terlebih dahulu dalam melakukan suatu pembelajaran didalam kelas, karena jika dari awal minat pada penggunaan media Audiovisual sudah ada maka seorang guru akan lebih mudah dalam menyampaikan suatu pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Susanto (2014) minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek serta hasil belajar yang menguntungkan dari dalam dirinya. Dengan aktivitas pembelajaran yang baik, siswa dapat lebih fokus dalam menyerap materi yang disampaikan guru karena aktivitas tersebut menunjang keberhasilan siswa (Thahir dkk, 2020).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah anak melakukan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Purwanto (2016), hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan soal tes yang disebarakan kepada siswa kelas IV. Soal tes diberikan kepada siswa sebanyak 2 kali yaitu pada akhir siklus I dan siklus II. Penggunaan soal tes bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil dari siklus I dan II menunjukkan bahwa hasil penerapan media pembelajaran audiovisual bisa meningkatkan hasil belajar, dengan skor nilai rata-rata 80% dengan kriteria sangat baik, karna didalam proses pembelajaran bisa membuat siswa lebih aktif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDI Oesapa Kecil I.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri,dkk (2021) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media Audiovisual yang digunakan selama proses pembelajaran dapat menambah keaktifan siswa serta hasil belajar yang dapat dilihat dari proses belajar mengajar dalam bentuk diskusi kelompok yang diadakan dalam setiap pertemuan sehingga menunjukkan siswa merasa senang ketika belajar bersama atau berdiskusi dengan kelompoknya untuk dipanggil agar dapat mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan media audiovisual berbantuan proyektor pada topik A membaca dan mendengarkan materi Budaya Tari Bonet dapat meningkatkan hasil belajar siswa. meningkatkan minat, semangat, kemampuan, prestasi dan juga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

DAFTAR RUJUKAN

- Andri (2021). "Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4 (3) 346-354.
- Asnawir 2018. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak SD. *Cakrawala Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Anak SD*. 5 (2) 100-115
- Azhar 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*. 12 (1) 54-72
- Meilani (2020). "Pembelajaran menggunakan media Audioviasual dapat meningkatkan minat belajar terhadap prestasi Belajar Bahasa Indonesia." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6.(1) 221-235.
- Purwanto (2016) and Mahesa Yudistira Pratama. "Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 3 (2) 64-72.
- Rusman (2012). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*. 3(2) 64-72
- Sadiman, Deny. (2021). Keefektifan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Untuk Siswa SD. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. 4 (1) 26-43

Susanto (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 4 (7) 116-145

Yani, A., Mochsen, R.A., dan Karmaley, C.S. (2023). Advance Organizer Learning Model to Improve Critical Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9 (Special Issue), 614-618.
<http://dx.doi.org/10.29303/jppipa.v9iSpecialIssue.6229>